



MILLIONS

MANAGEMENT SOLUTIONS

**METODE RISET DAN
BISNIS
EXERCISE
MID TERM EXAM
ODD SEMESTER
2015/2016**



UJIAN TENGAH SEMESTER SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2015—2016

Mata Kuliah	: Metode Riset Bisnis
Program	: S-1 Reguler Manajemen
Dosen/Asisten	: Tim Dosen/Tim Asisten Dosen
Hari, Tanggal	: Kamis, 22 Oktober 2015
Waktu	: 150 menit (2,5 jam)
Sifat Ujian	: Tutup buku

Petunjuk Pengerjaan :

1. Mulailah mengerjakan soal dengan berdoa dan kerjakan dari soal yang menurut Anda paling mudah.
2. Kerjakan **semua** soal dengan menggunakan pulpen pada lembar jawaban yang disediakan.
3. Perhatikan bobot pengerjaan untuk masing-masing soal.
4. **Soal dikembalikan, tulis Nama dan NPM di soal.**

SOAL 1 (20%)

- a. Buatlah pertanyaan penelitian berdasarkan artikel pada “**Lampiran 1**”.
- b. Jika Anda ingin menjawab pertanyaan penelitian yang telah Anda formulasikan pada bagian 1A, variabel penelitian apa yang akan Anda gunakan? Berikan 1 contoh hipotesis yang ingin Anda uji!

SOAL 2 (20%)

- a. Amanda ingin mengukur persepsi konsumen terhadap kegunaan aplikasi Gojek. Untuk itu, Amanda menggunakan indikator persepsi kegunaan berdasarkan Chen and Chao (2011) sebagai berikut:

saves time

saves money

improves comfort

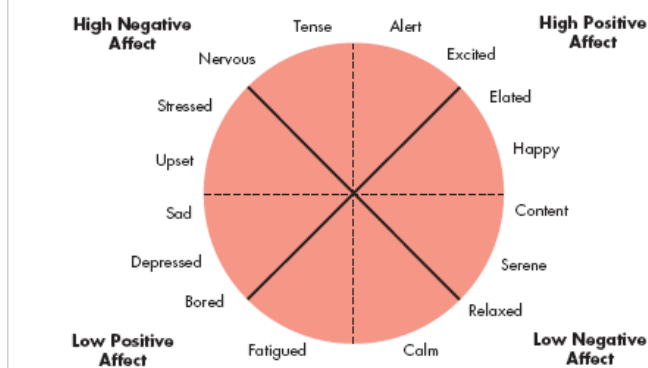
improves safety

useful in general

Bantu Amanda untuk mengembangkan kuesioner tersebut menggunakan skala Likert dengan tujuh titik berdasarkan indikator diatas.

- b. Bruno ingin mengukur mood di tempat kerja dari karyawan yang bekerja sebagai *customer service*. Untuk itu, Bruno menggunakan kerangka Mood dari Robbins (2012) berikut:

Exhibit 8-2 The Structure of Mood



Sumber: Robbins (2012) Organizational Behavior

Bantu Bruno untuk mengembangkan kuesioner tersebut menggunakan skala *Semantic Differential* berdasarkan struktur diatas.

SOAL 3 (20%)

- a. Budi adalah mahasiswa yang sedang mengambil kuliah MRB. Budi melihat fenomena munculnya *smartwatch*. Karena *smartwatch* belum banyak yang menggunakan seperti layaknya *smartphone*, Budi ingin mengetahui alasan kenapa masih banyak orang yang belum menggunakan *smartwatch*.
Desain penelitian apakah yang cocok untuk masalah di atas? Desain kualitatif atau kuantitatif? Jelaskan jawaban anda.
- b. Di dalam desain survey, ada beberapa metode yang bisa digunakan seperti *self-administered survey*. Jelaskan minimal 4 kelebihan dan 4 kekurangan *self-administered survey*.

SOAL 4 (20%)

- a. Sebuah institusi pemerintah ingin mengetahui persepsi masyarakat mengenai makanan dan minuman yang bersertifikat halal. Melalui lembaga penelitiannya, institusi ini merekrut 1000 orang konsumen yang tersebar diberbagai wilayah di Jabodetabek. Menurut anda, teknik sampling apa yang digunakan lembaga ini, serta apakah teknik ini sudah sesuai dengan tujuan penelitian? Jelaskan alasan anda.
- b. Selanjutnya, lembaga tersebut melakukan *interview* kepada 10 orang produsen yang terdaftar di Asosiasi Produsen Makanan dan Minuman Sehat untuk mengetahui pendapat mereka mengenai hal yang sama dengan yang ditanyakan kepada konsumen. Menurut anda, teknik *sampling* apa yang digunakan lembaga ini, serta apakah teknik ini sudah sesuai dengan tujuan penelitian? Jelaskan alasan anda.

SOAL 5 (20%)

- a. Dalam melakukan sebuah penelitian, pada umumnya dilandasi suatu fenomena yang kemudian menjadi permasalahan yang coba dijawab melalui langkah-langkah yang empiris. Merujuk pada **proposal penelitian kelompok Anda**, Identifikasi fenomena yang melatarbelakangi permasalahan penelitian.

- b. Dari permasalahan penelitian yang sudah dirumuskan, jelaskan secara ringkas metode penelitian yang Anda pilih untuk menyelesaikan permasalahan penelitian tersebut (meliputi desain penelitian yang digunakan, model penelitian, indikator yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data).

Lampiran 1

Industri Makanan Terpukul, Banyak Karyawan Mulai Dirumahkan

09 Oct 2015

Nilai tukar dolar AS terhadap rupiah yang terus menguat membuat dunia usaha yang bahan bakunya masih sebagian impor terpukul. Salah satunya industri makanan dan minuman yang masih pakai bahan baku impor seperti garam, gula, dan lainnya. Para pengusaha makanan dan minuman mengaku bebannya makin berat karena kurs dolar AS. Sehingga langkah efisiensi ditempuh dengan mengurangi shift lembur hingga memangkas jam kerja karyawan, hingga PHK.

"Kondisi saat ini berat. Beban produksi makin berat karena biaya impor bahan baku naik," ungkap Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan Minuman Seluruh Indonesia Adhi Lukman. Bertambahnya beban biaya produksi disikapi pengusaha makanan minuman dengan berbagai cara. Di tengah kondisi saat ini, kata Adhi, pengusaha makanan minuman belum ada yang melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) massal.

"Memang belum massal terjadi PHK di sektor makanan minuman. Banyak perusahaan mensiasati dengan mengurangi jam kerja dan mengurangi shift lembur," jelas Adhi.

Langkah tersebut, menurut Adhi, terpaksa ditempuh pengusaha meski berdampak turunnya pendapatan karyawan. "Pengaruh juga ke pendapatan karyawan. Karyawan yang biasa dapat lembur sekarang udah nggak ada lembur," katanya. Kondisi ini menciptakan efek domino, yaitu akibat perusahaan berhemat, maka pendapatan karyawan berkurang, buntutnya daya beli pun menurun.

"Perusahaan ngirit biaya. Pendapatan berkurang, karyawan ngirit pengeluaran. Ujungnya mereka (karyawan) nggak beli-beli barang karena turun daya belinya. Kondisi itu yang dikhawatirkan saat ini," jelas Adhi. (bn)

Sumber: <http://www.ciputraentrepreneurship.com/studi-kasus/industri-makanan-terpukul-banyak-karyawan-mulai-dirumahkan>